

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TKQ AL- Maliki yang berada di Jl.Ciwaruga, Rt 04 / Rw 05 No 23 Desa ciwaruga Kec. Parongpong Kabupaten Bandung Barat dengan alasan:

1. Di lingkungan sekitar sekolah banyaknya penjual makanan yang kurang bersih.
2. Di sekolah tersebut tidak adanya kegiatan makan bersama yang dilakukan oleh anak.
3. Perhatian orang tua terhadap konsumsi makanan pada anak masih minim.
4. Alasan akademis yaitu untuk mendapatkan informasi dan keterangan secara lengkap mengenai persepsi orang tua tentang makanan sehat pada anak.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah orang tua murid TKQ AL-Maliki kelompok B1 yang berada di Jl. Ciwaruga No.23 Kecamatan Bandung Barat dengan jumlah orang tua murid 20 orang.

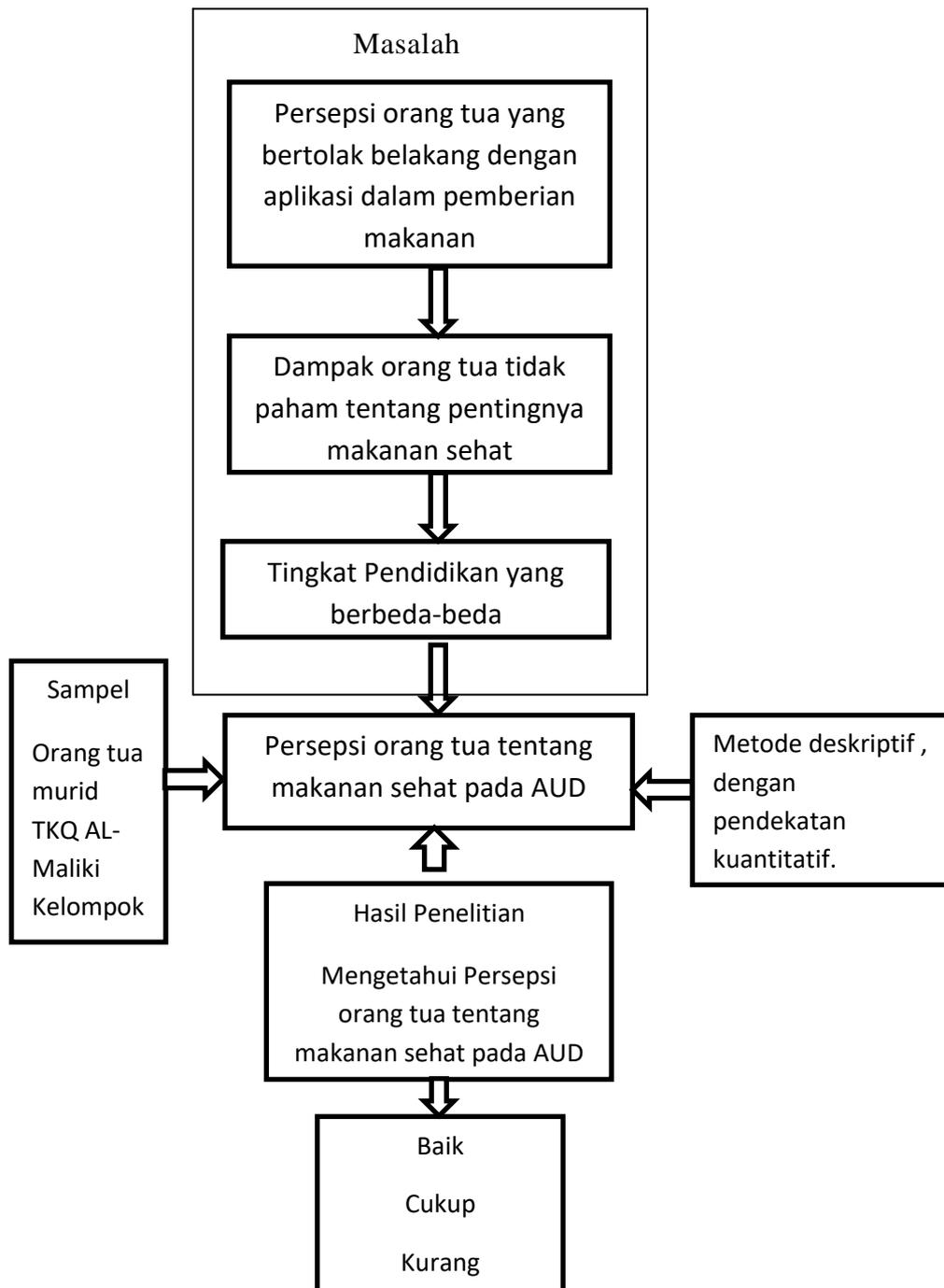
B. Populasi Dan Sample

Penetapan Populasi yang menjadi sasaran peneliti beserta karakteristiknya merupakan hal yang paling penting sebelum menentukan sample. Menurut (Arikunto, 2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sample adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya.

Dalam penelitian ini yang menjadi sample adalah orang tua murid TKQ AL-Maliki kelompok B1 Desa ciwaruga Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat yaitu sebanyak 20 orang.

C. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian yang sederhana, yakni sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Persepsi Orang Tua Tentang Makanan Sehat Pada Anak Usia Dini di TKQ AL-Maliki

D. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Seperti yang dikemukakan oleh (Surakhmad, 1998: 131) yang menyatakan bahwa “Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu”. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif.

Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti suatu status, sekelompok manusia, suatu subjek, suatu kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Natsir, 2003:54).

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin menggambarkan persepsi orang tua tentang makanan sehat pada Taman kanak-kanak.

Berdasarkan pada tujuan penelitian, maka penelitian ini akan dilakukan melalui metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif karena peneliti ingin menggambarkan secara keseluruhan fakta, sifat serta persepsi orang tua tentang makanan sehat pada taman kanak-kanak. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari penelitian deskriptif bahwa tujuan dari penelitian deskriptif adalah memuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki(Nasir,2005:54).

E. Definisi Oprasional

Adapun penjelasan istilah untuk lebih mudah memahami istilah yang digunakan serta tidak terjadi pemahaman yang berbeda, diantaranya:

1. Persepsi Orang Tua

Persepsi merupakan respon yang diterima orang tua terhadap makanan sehat pada anak usia dini melalui pengamatan yang dilihat dan dialaminya, yang kemudian diolah melalui pemikiran yang digabungkan dengan pola pikirnya sehingga menghasilkan tanggapan mengenai makanan sehat pada anak usia dini tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat (Slamet, 2003:12) Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan dan informasi ke dalam otak manusia melalui persepsi, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya, hubungan ini dilakukan lewat panca inderanya yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman.

2. Makanan Sehat

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa makanan sehat adalah makanan yang mengandung zat gizi yang lengkap dan seimbang, bebas dari bahan kimia berbahaya serta memenuhi kebutuhan energi untuk tubuh.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner. Dimana kuisioner atau angket tersebut terdapat beberapa item yang berhubungan erat dengan masalah yang akan diteliti oleh seorang peneliti.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

a. Menyusun kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi tersebut disusun sesuai permasalahan yang dibahas supaya tidak menyimpang dari permasalahan yang telah ditetapkan.

b. Menyusun Item (pertanyaan)

Setelah kisi-kisi instrumen disusun, selanjutnya penulis menyusun pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan kisi-kisi instrumen.

Selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan mengenai materi item serta mendapatkan persetujuan waktu penyebaran angket tersebut.

Tabel 3.1

Kisi – kisi Instrumen Makanan Sehat

Variabel	Sub variabel	Indikator	Item
Makanan Sehat	Persepsi orang tua mengenai Zat Gizi pada makanan.(Sediaoetama, 2000)	<ul style="list-style-type: none"> - jenis – jenis zat gizi yang terkandung dalam makanan. - Sumber makanan yang mengandung karbohidrat, protein, vitamin, lemak dan mineral. 	1,2,3,4,5
	Persepsi orang tua mengenai Zat Gizi Seimbang pada makanan. (Almatsier 2002)	<ul style="list-style-type: none"> - Manfaat zat gizi seimbang pada makanan. 	6,7,8
	Persepsi mengenai kandungan bahan berbahaya yang terdapat dalam makanan. (Bahan kimia dan bakteri atau virus) Dewanti,2006	<ul style="list-style-type: none"> - Zat berbahaya pada makanan - Penyakit yang di timbulkan dari makanan yg mengandung bahan yang berbahaya pada makanan. 	9,10,11,12,13

Dari hasil kisi-kisi instrumen diatas, disusunlah item-item pernyataan yang dapat mewakili setiap sub-sub variabel yang terdapat dalam kisi kisi tersebut seperti yang terlihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kuesioner

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Makanan sehat adalah makanan yang mengandung berbagai macam zat gizi yaitu karbohidrat, protein, vitamin, lemak, mineral dan air yang diperlukan				

	tubuh dalam jumlah yang mencukupi.				
2.	Makanan yang sehat bermanfaat untuk perkembangan dan pertumbuhan anak.				
3.	Sumber karbohidrat diperoleh dari bahan makanan yaitu nasi, roti, kentang, ubi, dan jagung.				
4.	Sumber protein bisa diperoleh dari dua sumber, yaitu protein hewani dan protein nabati.				
5.	Sumber vitamin dapat diperoleh dari sayuran dan buah-buahan.				
6.	Zat gizi seimbang adalah keseimbangan zat-zat penting antara karbohidrat, protein, vitamin, lemak, mineral dan air yang terkandung dalam makanan sesuai dengan kebutuhan tubuh.				
7.	Makanan sehat untuk anak sebaiknya menghasilkan zat gizi yang seimbang.				
8.	Makanan yang kandungan gizinya kurang, akan mengganggu pertumbuhan dan kekurangan tenaga pada anak.				
9.	Makanan sehat tidak boleh mengandung zat berbahaya bagi tubuh.				
10.	Pewarna pakaian, pengawet(formalin, boraks), bakteri dan virus, merupakan contoh bahan berbahaya pada makanan.				
11.	Penyediaan atau pengolahan makanan harus memperhatikan kriteria makanan sehat.				
12.	Makanan yang dibungkus atau dikemas belum terjamin kebersihannya.				
13.	Kebiasaan memakan makanan siap saji, atau tidak sehat dapat menimbulkan berbagai macam penyakit seperti diare, keracunan, tipes, dan kanker.				

c. Perbanyak dan Penyebaran Angket

Setelah penulis mendapatkan persetujuan dari pembimbing, peneliti memperbanyak instrumen tersebut sesuai dengan jumlah sample.

Setelah instrumen tersebut diperbanyak, selanjutnya penulis menyebarkannya kepada seluruh orang tua siswa untuk dipahami dan dijawab setiap item (pernyataan) yang terdapat pada instrumen tersebut.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2008) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner (angket). Menurut Arikunto (1993), kuisisioner (angket) adalah pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Dengan angket atau kuisisioner ini orang dapat mengetahui tentang keadaan diri, pengalaman sikap, pendapat dan lain sebagainya. Adapun tujuan penggunaan kuisisioner yaitu untuk menggali data pokok yang berkenaan dengan persepsi orang tua tentang makanan sehat pada taman kanak-kanak. Oleh karena itu responden dari kuisisioner ini adalah orang tua murid di TKQ AL-Maliki yang berada di Desa Ciwaruga Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat.

H. Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul dari seluruh responden, selanjutnya penulis melakukan analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik sederhana, akan tetapi model analisisnya harus relevan dengan jenis data yang akan dianalisis, tujuan penelitian, rancangan penelitiannya. Dalam analisis data tersebut terdapat beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kelengkapan identitas responden pada angket penelitian yang sudah diisi oleh responden. Selanjutnya mengecek kelengkapan data, yaitu memeriksa instrumen penelitian dan setiap item apakah sudah terisi semua atau belum.

2. Tahap Mentabulasikan Data

Data yang telah terkumpul dan lengkap kemudian diolah dengan menggunakan komputer untuk selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisa deskriptif. Selanjutnya analisa deskriptif dilakukan dengan bentuk tabel frekuensi

3. Tahap Analisis / Verifikasi Data.

Setelah data tersebut ditabulasi maka hasilnya dilihat dari hasil pengukuran kemudian dihitung persentasinya dengan menggunakan analisis persentasi distribusi frekuensi, yaitu analisis yang digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden serta untuk mendeskripsikan. Adapun analisis persentasinya ini dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Alternatif jawaban pilihan responden

N = Jumlah responden

100 = Bilangan tetap

(Arikunto, 2006:28)

Statistik yang digunakan dalam mengolah data hasil penelitian adalah statistik deskriptif dengan cara melihat frekuensi yang ditentukan dengan cara:

1. Menentukan Skor maksimal ideal yang diperoleh dengan cara sebagai berikut:

Skor maksimal ideal = jumlah pernyataan x skor tertinggi

$$= 13 \times 3 = 39$$

2. Menentukan Skor minimal ideal yang diperoleh dengan cara sebagai berikut :

Skor minimal ideal = jumlah pernyataan x skor terendah

$$= 13 \times 0 = 0$$

3. Mencari rentang skor ideal yang diperoleh dengan cara :

Rentang skor = skor maksimal ideal – skor minimal ideal

$$= 39 - 0 = 39$$

4. Mencari interval skor :

Interval skor = rentang skor / 3

$$= 39 / 3 = 13$$

Dari langkah di atas , kemudian didapat kriteria sebagai berikut .

Tabel 3.3

Kriteria persepsi orang tua kelompok B1 TKQ AL-Maliki

No	Kategori	Rentang skor	Interprestasi
1.	Baik	27 – 39 90% - 80%	Orang tua sudah memahami tentang makanan sehat.
2.	Cukup	14 – 26 70% - 60%	Orang tua mulai memahami tentang makanan sehat.
3.	Kurang	0 – 13 < 50	Orang tua belum memahami tentang makanan sehat

Keterangan :

27 - 39 atau 90% - 80% = Sangat memahami

14 – 26 atau 70% - 60% = Cukup Memahami

0 – 13 atau < 50% = Kurang Memahami

Berpedoman pada perhitungan tersebut, maka setiap jawaban yang diperoleh dapat diketahui persentasinya. Selanjutnya akan mempermudah dalam menafsirkan data penelitian ini. Adapun penafsiran yang dilakukan dengan membandingkan frekuensi data persentasenya dari jawaban yang di berikan responden, kemudian hasilnya dianalisis berdasarkan teori dan konsep maupun hasil temuan yang telah ada dan relevan dengan penelitian.